

ABSTRAK

Judul	:	Hubungan Tingkat Kepatuhan Minum Obat Dm Dengan Kadar Gula Darah Dan HbA1c Dan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Rsu Royal Prima Medan
Penyusun	:	Dellanta br. Surbakti
NIM	:	233307010113
Fakultas/Program Studi	:	Kedokteran/Kedokteran Umum
Dosen Pembimbing	:	dr. Elviyanti Br. Tarigan, MKM., Sp.KKLP.

Abstrak: Hubungan Tingkat Kepatuhan Minum Obat dengan Kadar Gula Darah, Kadar HbA1c, dan Kualitas Hidup pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di RSU Royal Prima Medan Tahun 2025. Diabetes Melitus Tipe 2 merupakan penyakit metabolik kronis yang ditandai oleh hiperglikemia akibat gangguan sekresi insulin, resistensi insulin, atau keduanya. Keberhasilan pengelolaan diabetes tidak hanya ditentukan oleh terapi farmakologis, tetapi juga oleh tingkat kepatuhan pasien dalam mengonsumsi obat antidiabetik. Ketidakpatuhan dapat menyebabkan tidak terkontrolnya kadar gula darah, peningkatan HbA1c, serta penurunan kualitas hidup pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat kepatuhan minum obat dengan kadar gula darah, kadar HbA1c, dan kualitas hidup pada pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di RSU Royal Prima Medan Tahun 2025. Penelitian ini menggunakan metode analitik observasional dengan desain cross sectional. Sampel penelitian berjumlah 100 responden pasien Diabetes Melitus Tipe 2 yang memenuhi kriteria inklusi. Tingkat kepatuhan diukur menggunakan kuesioner, sedangkan data kadar gula darah dan HbA1c diperoleh dari rekam medis, serta kualitas hidup dari kuesioner yang digunakan. Analisis data menggunakan uji Spearman Rank dengan tingkat signifikansi $p < 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden berusia 46–60 tahun (51%), berjenis kelamin laki-laki (51%), bekerja (60%), dan menderita DM lebih dari 5 tahun (67%). Sebagian besar menggunakan obat tablet (69%). Kadar gula darah terkontrol sebanyak 58%, HbA1c terkontrol dan tidak terkontrol masing-masing 50%, serta kepatuhan rendah

sebanyak 68%. Hasil uji statistik menunjukkan adanya hubungan signifikan antara kepatuhan minum obat dengan kadar gula darah ($p=0,000$; $OR=34,077$), HbA1c ($p=0,000$; $OR=47,059$), dan kualitas hidup ($p=0,000$; $OR=100,000$). Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kepatuhan minum obat dengan kadar gula darah, HbA1c, dan kualitas hidup pada pasien DM tipe 2. Semakin rendah kepatuhan, semakin buruk kontrol glikemik dan kualitas hidup pasien.

Kata kunci: Kepatuhan minum obat, Diabetes Melitus Tipe 2, HbA1c, Kualitas hidup, Gula darah